

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Direktorat Pembinaan SMK telah melaksanakan *Internal Controls* sebagai bagian sistem operasional kegiatannya. Penerapan *Internal Controls* ditujukan untuk meningkatkan nilai kinerja instansi (*high performance*) serta citra instansi (*good goverment image*) serta kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Hasil kuesioner dalam penilaian *Internal Controls* menunjukkan bahwa tingkat keefektifan Sistem *Internal Controls* Direktorat Pembinaan SMK sebesar 4.47 dari skala 7. Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan 5 komponen pola pikir integrasi COSO yaitu Lingkungan Pengendalian (*The Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*), Sistem *Internal Controls* pada Direktorat Pembinaan SMK belum dilaksanakan secara efektif atau mencapai Index Absolut 63.89%.

Jika ditinjau per komponen pola pikir integrasi COSO, *Internal Controls* Direktorat Pembinaan SMK memiliki kondisi yang **CUKUP** dengan tingkat keefektifan antara 4.18 sampai dengan 4.71, atau dengan Index Absolut berkisar 59.71% sampai 67.29%. Seluruh aspek pada sistem *Internal Controls* pada Direktorat Pembinaan SMK memerlukan perbaikan. Khusus untuk Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), dan Informasi & Komunikasi (*Information and Communication*) memerlukan perbaikan yang sangat mendalam. Hal ini terbukti dengan adanya Indeks Relatif dibawah 100 %.

Jadi secara umum sistem *Internal Controls* Direktorat Pembinaan SMK disimpulkan belum dilaksana secara efektif .

5.2 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) sampel instansi pemerintah yaitu Direktorat Pembinaan SMK. Sehingga hasil penelitian tidak bisa seluruhnya dijadikan acuan untuk penilaian *Internal Controls* pada instansi pemerintah lain.

Hasil dari statistik pengolahan kuesioner hanya menyajikan hasil berupa Skor Umum Parameter *Internal Controls*; Rata-Rata Skor per Parameter *Internal Controls*; Index *Internal Controls* berdasarkan tolok ukur Absolut (Index Absolut); Index *Internal Controls* berdasarkan tolok ukur relatif (Index Relatif); nilai maximum; dan nilai minimum. Serta tidak dilakukannya pengolahan kuesioner secara lebih mendalam dengan menggunakan metode statistik lainnya.

Kuesioner yang digunakan tidak secara keseluruhan mengadopsi *GAO's Standards for Internal Control in The Federal Government : Internal Control Management and Evaluation Tool, August 2001*. Sehingga dapat dimungkinkan adanya aspek penilaian yang belum ditanyakan kepada responden.

5.3 Saran

5.3.1 Untuk Direktorat Pembinaan SMK

Berdasarkan hasil survey, diperoleh gambaran bahwa Lingkungan Pengendalian (*The Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*) belum berjalan secara efektif dalam penerapan *Internal Controls* di Direktorat Pembinaan SMK.

Untuk memperbaiki efektifitas Sistem *Internal Controls* di Direktorat Pembinaan SMK diperluka perbaikan atas aspek-aspek berikut: Integritas dan Nilai Etika; Komitmen terhadap

Kompetensi; Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan; Struktur Organisasi; Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia (SDM); Penetapan Perencanaan Strategis; Mengidentifikasi dan Menganalisis Risiko; Pengelolaan Risiko; Kesesuaian Terhadap Ketentuan Perundangan; *Governance Review*; Review terhadap Kinerja; Identifikasi Penyimpangan; Pengendalian Fisik; *Management Assessment*; Kualitas Informasi; Ketersediaan Informasi; Updating Informasi; Pemeliharaan Data; Tugas dan Tanggung Jawab Pegawai, dan Mekanisme Penelusuran Ketidakwaian Transaksi.

Khusus untuk aspek Integritas dan Nilai Etika dan Kebijakan; Praktik Sumber Daya Manusia (SDM); Mengidentifikasi dan Menganalisis Risiko; Pengelolaan Risiko; *Governance Review*; *Management Assessment*; Ketersediaan Informasi; Pemeliharaan Data; Mekanisme Penelusuran Ketidakwaian Transaksi; Pemantauan Berkelanjutan; Penilaian yang terpisah; dan Resolusi Audit perlu dilakukan perbaikan secara mendalam.

Sedangkan untuk aspek Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab dan Garis Komando & Wewenang sudah baik namun perlu dilakukan penguatan.

5.3.2 Untuk Instansi Pemerintah

Masing-masing pengguna anggaran/pengguna barang baik di tingkat pusat (menteri dan pimpinan lembaga) maupun di tingkat daerah (gubernur/bupati/walikota) membuat sistem *Internal Controls* disesuaikan dengan karakter masing-masing institusi dan sebaiknya dapat mengadopsi model *Internal Controls* di atas dengan model COSO sebagai landasan utama. Artinya *Internal Controls* di lingkungan pemerintah mempunyai lima komponen, yang selanjutnya disebut dengan lima standar, (lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, pengawasan dan penilaian atas risiko) tetapi ditambah dengan fungsi

pembelajaran seperti model COCO (komponen monitoring and learning) dan tetap mencegah kecurangan dalam pelaporan keuangan (penekanan pada model Cadbury) serta diperkuat dengan Teknologi Informasi dengan mengadopsi model COBIT.

5.3.3 Untuk Studi yang Akan Datang

Diharapkan untuk studi yang akan datang juga dilakukan penilaian terhadap kaitannya efektivitas *Internal Controls* terhadap *Good Government Governance*, dan melakukan penelitian pada beberapa instansi pemerintah sejenis. Sehingga hasil penelitian bisa diperbandingkan antar departemen satu dengan yang lain. Penggunaan software statistik juga diharapkan lebih diperdalam, tidak hanya menampilkan hasil berupa Rata-Rata Skor per Parameter *Internal Controls*; Index *Internal Controls* berdasarkan tolok ukur Absolut (Index Absolut); Index *Internal Controls* berdasarkan tolok ukur relatif (Index Relatif); nilai maximum; dan nilai minimum.